

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan konsentrasi sperma mengalami peningkatan seiring bertambahnya waktu penghentian perlakuan, pada dosis 0,05 g/bb/hari dalam jangka waktu tujuh dan 14 hari penghentian menunjukkan nilai konsentrasi yang sudah tidak berbeda nyata dengan kontrol. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak pemberian maserat daun Jati Belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk.) dalam mempengaruhi kualitas sperma mencit (*Mus musculus* L.) galur Swiss webster tidak bersifat permanen, ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah sperma, menurunnya persentase abnormalitas dan meningkatnya kecepatan sperma seiring dengan bertambahnya waktu penghentian setelah perlakuan berakhir, namun Spermatogenesis normal setelah pembentukan perlakuan dihentikan dibutuhkan waktu yang lebih lama dari 14 hari.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan waktu perawatan yang lebih lama, sehingga bisa dilihat lebih lanjut seberapa lama efek dari maserat daun Jati Belanda terhadap kualitas sperma, Selain itu Uji hormon testosteron perlu dilakukan untuk mengetahui korelasi lebih spesifik antara penurunan kualitas sperma dengan kadar hormon testosteron mencit. Serta analisis kandungan senyawa bioaktif dalam maserat perlu dilakukan untuk benar-benar mendapatkan senyawa yang paling berpengaruh terhadap kualitas sperma, lebih lanjut bisa melakukan isolasi pada senyawa bioaktif yang terkandung dalam daun Jati Belanda.